

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Responden pada penelitian ini berusia minimal 18 tahun, maksimal 21 tahun, dan mempunyai nilai tengah 20 tahun. Mayoritas dari responden berjenis kelamin perempuan (75%), berasal dari angkatan 2019 (43,2%), dan tersebar merata ke semua fakultas di Universitas Jenderal Soedirman. Faktor pengetahuan, kontrol diri, keterpaparan media, peran orang tua, dan peran teman sebaya mempunyai hubungan yang signifikan dengan perilaku seksual berisiko dan besar nilai $p < 0,05$. Faktor yang paling dominan dalam memengaruhi perilaku seksual berisiko dalam penelitian ini adalah keterpaparan media dan peran teman sebaya.

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi institusi pendidikan untuk membuat sebuah komunitas atau unit kegiatan mahasiswa yang berbasis kesehatan remaja yang didampingi oleh pengajar/dosen untuk menyebarkan informasi-informasi kesehatan bagi remaja baik melalui media sosial ataupun media konvensional.

2. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi masyarakat terkait faktor-faktor yang memengaruhi perilaku seksual berisiko. Selain itu, orang tua juga dapat meningkatkan kewaspadaan karena angka perilaku seksual berisiko pada remaja cukup tinggi sehingga dapat mengurangi kenaikan angka perilaku seksual berisiko.

3. Bagi mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat menggunakan media sosial dengan bijak dan diharapkan dapat memilih teman yang dapat memberikan pengaruh positif sehingga angka kejadian perilaku seksual berisiko pada remaja dapat berkurang.

4. Bagi pelayanan keperawatan

Profesi keperawatan diharapkan dapat bekerja sama dengan organisasi remaja baik di tingkat universitas atau masyarakat untuk menyampaikan pendidikan kesehatan mengenai kesehatan reproduksi remaja.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji perilaku seksual berisiko secara lebih merata ke semua angkatan dan jurusan di Universitas Jenderal Soedirman sehingga mendapatkan hasil yang lebih signifikan dan dapat memasukkan pengalaman berpacaran ke dalam kriteria inklusi.

